

III.METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode korelasional. Hubungan antara variabel bisa berbentuk saling hubungan atau hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat menunjukkan pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya (Syaodih, 2007:195). Didalam hubungan sebab akibat yang menunjukkan pengaruh, terdapat variabel yang menjadi sebab atau variabel bebas dan terdapat variabel akibat atau variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media kartu kata bergambar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata anak usia dini. Hubungan sebab akibat yang menunjukkan pengaruh tersebut kemudian akan di prediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan antara variabel sebab (bebas) terhadap variabel akibat (terikat).

B. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini mengambil populasi anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 anak. Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh (penuh), hal ini dikarenakan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas menurut (Sugiyono 2011: 61) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya variabel dependen/ terikat. Variabel terikat menurut (Sugiyono, 2011: 61) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

1. Kartu Kata Bergambar (X)

a. Definisi Konseptual: Kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu kata bergambar berisi gambar dan terdapat kata didalamnya, yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosakata (Arsyad, 2011: 119-120).

b. Definisi Operasional: Kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi gambar dan terdapat kata didalamnya, yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik mengeja dan memperkaya kosakata. Indikator media kartu kata bergambar antara lain, 1) Anak memperhatikan kartu kata bergambar yang diperlihatkan guru, 2) Anak menghubungkan kata dan gambar yang ada dalam media kartu kata bergambar, 3) Anak menunjukkan kembali kosakata dalam kartu kata bergambar yang diingat.

2. Penguasaan Kosakata (Y)

a. Definisi Konseptual: Penguasaan kosakata merupakan ukuran pemahaman seseorang terhadap kosakata suatu bahasa dan kemampuannya menggunakan kosakata tersebut baik secara lisan maupun tertulis. Penguasaan kosakata merupakan bagian dari penguasaan bahasa sebab jika seseorang menguasai bahasa berarti orang tersebut menguasai kosakata. Penguasaan kosakata yang ada pada diri seseorang dimulai sejak masih bayi dan ketika mampu merespon kata yang diucapkan orang lain, Purwo (Aris Yunisah 2007: 11).

b. Definisi Operasional: Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kemampuan berbahasa anak, sehingga dapat dikatakan semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka semakin baik pula kemampuan berbahasanya. Kemampuan bahasa anak 5-6 tahun dapat dilihat dari kemampuan anak menyimak kata yang didengarnya, kemampuan anak menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan oleh guru, atau kemampuan mengungkapkan pendapatnya serta kemampuan anak dalam mengingat kosakata dan menyebutkan kembali kosakata yang baru didengarnya secara jelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendukung penelitian ini, Teknik tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara dimana mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Observasi partisipatif yaitu dengan cara peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung (Syaodih, 2007:220).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, dengan menggunakan observasi partisipatif, peneliti dapat meneliti kegiatan anak sehari-hari secara langsung kegiatan awal hingga akhir pada setiap proses pembelajaran berlangsung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal III Bandar Lampung.

2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini untuk mengukur penguasaan kosakata dan penggunaan media kartu kata bergambar terhadap anak usia 5-6 tahun yaitu menggunakan lembar observasi atau pedoman observasi. Menurut (Muhammad 2012: 230) pedoman observasi yang digunakan guru dapat berbentuk daftar (*check list*) yang bersifat terstruktur dan tidak terstruktur. Panduan observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi bersifat terstruktur, pengisiannya cukup dilakukan dengan memberikan tanda (✓) pada pernyataannya yang menunjukkan perilaku yang ditampilkan anak. Lembaran observasi yang dipergunakan tersebut sebagai alat pengumpul data yang ditujukan kepada anak usia 5-6 tahun yang sedang melakukan proses pembelajaran dikelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Syaodih 2007:221). Didalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan sebagai alat pengumpul data yaitu dengan menggunakan dokumentasi berupa gambar (foto-foto kegiatan).

E. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan valid atau memiliki validitas bila instrumen tersebut benar-benar mengukur aspek atau segi yang akan diukur (Syaodih 2007: 228). Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *content validity* (validitas isi), untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini rancangan yang telah ditetapkan yaitu terdapat pada Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang tertuang dalam UU No.58 tahun 2009 lingkup perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

F. Teknik Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan dan data terkumpulkan, kemudian data yang diperoleh dianalisis untuk memprediksi besarnya penguasaan kosakata anak usia dini. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dengan melihat nilai di *Kolomogrof Smirnov* yang akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS 17.0 For Windows*. Dalam hal ini berlaku ketentuan analisis yaitu H_0 ditolak apabila nilai signifikansi ($sig < 0.05$ berarti distribusi sampel tidak normal), kemudian H_a diterima apabila nilai signifikansi ($Sig > 0.05$ berarti sampel berdistribusi normal), (Priyatno 2009:187).

2. Uji hipotesis

Data yang telah diperoleh dianalisis untuk mengetahui besarnya penguasaan kosakata pada anak. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Untuk menyajikan data secara singkat maka perlu menentukan interval, rumus interval menurut (Purwanto 2011:87), adalah sebagai berikut:

$$i = \frac{(NT - NR)}{K}$$

gambar 2. rumus interval

Keterangan :

i = Interval

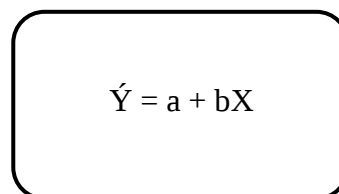
NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Adapun kriteria pencapaian variabel kartu kata bergambar (X) yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Untuk variabel penguasaan kosakata (Y) menggunakan kriteria penilaian yang sama yaitu, belum Berkembang (BB), Mulai Berkembangan (MB), Berkembang sesuai harapan (BSH), dan Berkembang sangat baik (BSB), Ditjen Mandas Diknas (2010). Kemudian data yang sudah dikelompokkan di sajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif diuji dengan menggunakan regresi linier sederhana, regresi linier sederhana ini digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2011 : 188).



$$\hat{Y} = a + bX$$

Gambar 3. Persamaan Regresi linier sederhana

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi.

X = Nilai variabel independen.

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan b. Cara menghitung harga a dan b (Siregar 2014:380) yaitu :

$$\text{Mencari nilai konstanta } b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\text{Mencari nilai konstanta } a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan :

N = jumlah data.

Membuat persamaan regresi : $Y = a + b \cdot X$

Kemudian Setelah diketahui persamaan regresi linearnya, maka langkah selanjutnya mencari korelasi untuk mengetahui pengaruh atau dampaknya, hal ini digunakan dengan rumus korelasi *product-moment* yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Adapun ketentuannya menurut (Sugiyono, 2011:261) bahwa apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus mencari r hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh antara penggunaan media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun.

H_a : Ada pengaruh antara penggunaan media kartu kata bergambar terhadap penguasaan kosakata anak 5-6 tahun.